

BAB 3

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan desain *crosssectional*, yaitu penelitian mempelajari hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan cara mengumpulkan data. (Notoatmodjo, 2019). Untuk mengetahui Hubungan Lama Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua Di RSUD Aceh Besar.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang Anak RSUD Aceh Besar.

3.2.2 Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 26 Mei 2025 sampai dengan 19 Juni 2025

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Sahir, 2022). Populasi penelitian ini merupakan orang tua yang anaknya menjalani hospitalisasi di Rumah Sakit RSUD Aceh Besar.

Jumlah data pasien anak yang dirawat di RSUD Aceh Besar Pada bulan januari 61 pasien, Februari 59 pasien, Maret 62 pasien, April 55 pasien

dan Mei 63 pasien, jika di totalkan sebanyak 300 pasien, dibagikan 5 menjadi 60 pasien.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2019). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental Sampling*.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka pengambilan sampel ditentukan kriteria inklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Orang tua (ayah atau ibu) yang mendampingi anaknya selama menjalani hospitalisasi di ruang rawat inap RSUD
- 2) Anak yang sedang atau telah dirawat inap di rumah sakit dengan durasi minimal >2 hari (untuk melihat efek waktu hospitalisasi).
- 3) Anak yang dirawat dengan usia antara 1 tahun hingga 12 tahun (bayi hingga anak usia sekolah).
- 4) Orang tua yang dapat membaca dan memahami kuesioner, serta bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan (informed consent).

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak dengan kondisi terminal (fase akhir penyakit) atau dalam perawatan intensif (ICU/NICU) karena dapat memicu kecemasan ekstrem yang tidak proporsional.

- 2) Orang tua yang tidak hadir secara langsung selama proses hospitalisasi (misalnya hanya diwakili oleh wali/pengasuh lain).
- 3) Responden yang menolak atau menarik diri dari penelitian saat proses pengisian kuesioner

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Dependen						
1.	Lama Hospitalisasi	Waktu yang diperlukan oleh seseorang untuk dirawat di rumah sakit untuk menjalani terapi dan perawatan sampai pemulangnya kembali ke rumah.	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	Berupa data kategori dengan kriteria : 1= Lama : > 5 Hari 2= Singkat: < 5 Hari Sumber : (Kemenkes RI, 2021).
Variabel Independen						
2.	Tingkat kecemasan orang tua	Keadaan emosional yang tidak mengenakkan manakala seseorang merasa terancam oleh suatu situasi yang dianggap membahayakan dan tidak dapat diatasi.	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	Berupa data kategori dengan kriteria : a. Normal = 0-4 b. Cemas Ringan = 5-9 c. Cemas Sedang = 10-14 d. Cemas Berat =>14 Sumber : (Mariani, 2020)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian adalah segala alat yang dipakai untuk memperoleh, mengelola dan *menginterpretasikan* informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama (Nasir, 2019).

1. Instrument data demografi

Instrument penelitian dari data demografi meliputi: nama, usia dan lama rawatan

2. Instrument data observasi lama hospitalisasi anak

Instrument pada penelitian lama hospitalisasi anak adalah data observasi. Data observasi pada penelitian ini menggunakan data lama hari rawat anak dalam 1 minggu, dimana lama hari rawat anak dikategorikan ;

- a. Singkat jika hari rawat anak < 3 hari
- b. Lama jika hari rawatan anak > 3 hari.

3. Instrument penelitian pada tingkat kecemasan orang tua adalah kuesioner.

Alat ukur yang digunakan untuk tingkat kecemasan yaitu lembar kuesioner dengan bantuan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HAR-S)* dan alat ukur lama *hospitalisasi* anak adalah Lembar Observasi dengan skor:

- a. Tidak ada gejala skor 0, satu dari gejala yang ada skor 1
- b. Sedang atau separuh dari gejala yang ada 2
- c. Berat atau lebih dari $\frac{1}{2}$ gejala yang ada skor 3
- d. Sangat berat semua gejala yang ada diberikan skor 4.

3.6 Prosedur Penelitian

Dalam mengumpulkan data tehnik yang digunakan adalah dengan menyubut kuesioner. Adapun proedur atau langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.6.1 Tahap persiapan pengumpulan data

Tahap persiapan pengumpulan data dilakukan melalui prosedur administrasi yang telah ditetapkan berupa pengurusan izin dari ketua program studu ilmu Stikes UBBG Getsempena dan izin dari Kepala RSUD Aceh Besar untuk melakukan pengambilan data awal.

3.6.2 Tahap pengumpulan data

Setelah mendapat izin Kepala RSUD Aceh Besar untuk melakukan pengambilan data awal, selanjutnya penelitian mendatangi ruang Rekam medis untuk mengambil data yang telah ditetapkan sesuai dengan sampel penelitian yaitu seluruh Balita yang dirawat di RSUD Aceh Besar tahun 2023 dan melakukan pengumpulan data dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Penelitian memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian serta meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mendatangani lembar persetujuan menjadi responden yang telah bersedia.
- 2) Selanjutnya penelitian membagi kuesioner penelitian dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner sampai responden mengerti, kemudian responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner tersebut.

- 3) Selama pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden agar bila ada pertanyaan yang tidak jelas dapat ditanyakan langsung.
- 4) Setelah kuesioner penelitian selesai diisi, maka sebelum dikumpulkan kelengkapan jawaban responden diteliti kembali. Kuesioner yang belum lengkap diisi, langsung peneliti meminta responden untuk melengkapi saat itu juga.
- 5) Peneliti kemudian melakukan terminasi dengan responden dan setelah data terkumpul, peneliti melapor kembali ke kepala RSUD Aceh Besar. Untuk mendapat surat keterangan telah selesai melakukan pengambilan data awal penelitian.

3.7 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut (Priyadana, 2021).

3.7.1 Pengumpulan Data

Pada tahap ini, kita mengumpulkan data - data yang dibutuhkan.

3.7.2 Scoring

Memberikan nilai untuk setiap pertanyaan dan menentukan nilai terendah dan tertinggi, tahapan ini dilakukan setelah peneliti menentukan kode jawaban atau hasil observasi sehingga setiap jawaban responden dapat diberikan skor.

3.7.3 Penyuntingan (*Editing*)

Proses editing merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.

3.7.4 Pengodean (*Coding*)

Pemberian kode yang biasanya dalam bentuk angka, proses penyusunan secara sistematis dan mentah (yang ada dalam kuesioner) kedalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer.

3.7.5 Processing/*Entry*

Memindahkan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data.

3.7.6 *Cleaning*

Memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya, yaitu data yang dikumpulkan dibersihkan untuk ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.8 Analisa Data

Data yang sudah diolah pada tahap sebelumnya, selanjutnya untuk kepentingan penelitian ini dianalisis menggunakan sofwer statistik dengan bantuan fasilitas komputer. Proses analisis yang akan dilakukan terdiri dari 2 langkah yaitu sebagai berikut :

3.8.1. Analisa Univariat.

Data yang didapat dari pengisian kuesioner oleh responden kemudian di analisa secara deskriptif dengan menghitung persentase setiap variabel dependen dan independen dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekwensi untuk di narasikan dengan rumus (Ellya, 2019)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekwensi

n = Jumlah semua responden

3.8.2. Analisa bivariat (*Cross Sectional*)

Untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen maka dapat digunakan uji *chi-square test* (X^2) dengan bantuan software analitik komputerisasi dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Adapun ketentuan yang di pakai dalam uji statistik ini adalah :

1. Hipotesa dapat diterima bila nilai P value $< 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Hipotesa ditolak bila nilai P value $\geq 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.